

## **GAMBARAN KEPUTUSAN PERENCANAN KARIER SISWA SMKN 9 GARUT**

**Beni Heriyanto<sup>1</sup>, R. Ika Mustika,<sup>2</sup> Wiwin Yuliani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>beniheryanto@gmail.com, <sup>2</sup>mestikasaja@yahoo.com, <sup>3</sup>wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Research on the decision description about the career of students of SMKN 9 Garut is a descriptive quantitative study with the aim of obtaining an overview of the level of career planning of students at SMKN 9 Garut. Based on the research results, it is found that career planning decisions at SMKN 9 Garut are in the high category on each indicator, which consists of I believe that the goal is; involved in information seeking; and select interests in further education and employment. This illustrates that students have: optimism in the continuing education and employment database, a desire to collect information that supports further education and employment, and a tendency to determine further education or employment.*

**Keywords:** *Career Decisions, Vocational School Students*

### **Abstrak**

Penelitian gambaran keputusan perencanaan karier siswa SMK Negeri 9 Garut merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran tingkat keputusan perencanaan karier siswa di SMK Negeri 9 Garut. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa keputusan perencanaan karier siswa di SMK Negeri 9 Garut berada pada kategori tinggi pada setiap indikator perencanaan karier. Hasil tersebut menggambarkan bahwa siswa di SMK Negeri 9 Garut secara umum sudah memiliki gambaran yang jelas untuk karier di masa depannya.

**Kata Kunci:** Keputusan Karier, Siswa SMK.

---

## **PENDAHULUAN**

Keputusan perencanaan karier merupakan bagian dari aspek perkembangan sikap karier. Super (Sharf, 1992) menjelaskan bahwa perkembangan karier seorang individu terdiri dari aspek perkembangan sikap-sikap karier, yang meliputi Keputusan Perencanaan Karier, dan eksplorasi karier; perkembangan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan keputusan, dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja.

Keputusan perencanaan adalah suatu bagian penting dari pengembangan karier seorang remaja pada tahap SMK agar dapat melihat sejauh mana kematangan remaja tersebut mengambil keputusan untuk meraih karier di jenjang selanjutnya.

Keputusan perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. McMurray (Prihantoro, 2007), memaparkan makna Keputusan Perencanaan Karier sebagai sebuah proses dari kesadaran diri (penyadaran-diri) yang mencakup kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri, kesadaran akan pilihan dan kesadaran terhadap konsekuensi-konsekuensi dari pilihan karier yang ada.

Keputusan Perencanaan Karier juga memiliki makna sebagai sebuah pengidentifikasian tujuan-tujuan karier dan penyusunan program seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan, serta pengalaman-pengalaman dalam kerangka perkembangan yang akan memberikan arah, waktu, dan serangkaian langkah-langkah untuk mencapai sebuah tujuan karier yang spesifik (Prihantoro, 2007). Super (Sharf, 1992, hlm.156) menjelaskan Keputusan Perencanaan Karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek pekerjaan. Keputusan Perencanaan Karier remaja ditandai dengan beberapa aktivitas dalam kehidupannya, seperti belajar tentang informasi karier, membicarakan Keputusan Perencanaan Karier nya dengan orang dewasa, memilih kursus yang dapat membantu dalam membuat keputusan kariernya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mendapatkan pelatihan atau pendidikan pada pekerjaan yang dipilihnya.

Dillard (Irmayanti, 2019) mengemukakan bahwa Keputusan Perencanaan Karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai oleh adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri maupun lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam proses pengambilan keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Lahope (Irmayanti, 2019) menjelaskan Keputusan Perencanaan Karier tidak saja menyangkut minat, sikap, emosional, keadaan fisik, dan kesehatan, melainkan juga menyangkut pengetahuan mengenai lingkungan seperti bidang pekerjaan, kesempatan memperbaiki hidup, fasilitas pendidikan, latihan, pendayagunaan uang, masalah sosial dan ekonomi. Esensi Keputusan Perencanaan Karier dari para ahli di atas adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu dalam rangka proses pengambilan keputusan terhadap pendidikan dan pekerjaan. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi: pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan diri, persepsi yang realistis terhadap lingkungan pendidikan/pekerjaan, keyakinan terhadap pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, keterlibatan dalam pencarian informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, pemilihan kursus yang sesuai dengan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diminati, penghargaan terhadap pekerjaan, dapat mengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Aktivitas-aktivitas tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yakni: pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan.

- a. Pengetahuan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan, ditandai dengan adanya: pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan diri, dan persepsi yang realistis terhadap lingkungan pendidikan/pekerjaan.
- b. Sikap terhadap pendidikan lanjutan dan pekerjaan, ditandai dengan adanya: keyakinan akan pencapaian cita-cita, keterlibatan dalam pencarian informasi, dan pilihan minat.
- c. Keterampilan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan, ditandai dengan: dapat mengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Menurut Dillard (1985, hlm.3-4), tujuan dari Keputusan Perencanaan Karier adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*Acquiring self awareness and understanding*).
- b. Mencapai kepuasan pribadi (*Attaining personal satisfaction*). Melalui karier yang direncanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karier yang ditekuninya dalam kehidupannya.

- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*Preparing for adequate placement*). Rencana karier ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindarkan penempatan yang tidak diharapkan.
- d. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*Efficiently and effort*). Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindarkan individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran keputusan perencanaan karier siswa di SMKN 9 Garut. Subjek penelitian yang terlibat 96 siswa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan Instrument penelitian yang digunakan adalah angket perencanaan karier sesuai indikator yang sudah dimodifikasi oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan terhadap siswa di SMKN 9 Garut menggunakan angket kemampuan keputusan perencanaan karier siswa ditemukan rentang kategori keputusan perencanaan karier sebagai berikut.

Tabel 1. Rentang Kategori Perencanaan Karier Siswa SMKN 9 Garut.

KATEGORI	RENTANG
Sangat Rendah	$X < 55,48$
Rendah	$55,46 < X < 58,73$
Sedang	$58,73 < X < 61,98$
Tinggi	$61,98 < X < 65,24$
Sangat tinggi	$65,24 < X$

Sumber: Azwar, S. (2012).

Dengan menggunakan table di atas, berdasarkan hasil pengisian angket keputusan perencanaan karier diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 2. Gambaran Keputusan Perencanaan Karier SMKN 9 Garut

Kelas Interval	Frekuensi	Kriteria
$X < 47,82$	3	Sangat Rendah
$47,82 < X < 50,96$	28	Rendah
$50,96 < X < 54,11$	51	Sedang
$54,11 < X < 57,26$	14	Tinggi
$57,26 < X$	0	Sangat Tinggi
Rata rata	56,04	

Berdasarkan tabel 2 analisis dengan deskriptif persentase ada 34 siswa memiliki tingkat keputusan perencanaan karier yang tinggi. 13 siswa memiliki tingkat keputusan perencanaan karier sedang dan 20 siswa memiliki tingkat keputusan perencanaan karier yang rendah. 1 siswa memiliki tingkat keputusan perencanaan karier sangat rendah. Hasil yang ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki tingkat kematangan karir sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata rata keputusan perencanaan karier siswa di SMKN 9 Garut sebesar 56,04 berada pada kategori tinggi.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan tinggi tingkat kemampuan keputusan perencanaan karier siswa SMK/SMA sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Stamm dan Nissman (Taufik, 1995, hlm.31), yaitu bahwa harapan dan cita-cita siswa pada usia SMK/SMA didasarkan pada realitas yang didapatkan selama pengalaman belajar, sehingga bukan sekedar angan-angan. Dengan demikian, wajar jika secara umum siswa SMK Negeri 9 Garut berada pada kategori tinggi untuk kemampuan Keputusan Perencanaan Karier nya. Karena siswa SMK Negeri 9 Garut memiliki alasan yang jelas untuk mencapai pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang dicita-citakan. Ginzberg (Sharf, hlm 1992) menjelaskan perkembangan karier remaja pada usia SMK/SMA berada pada tahap tentatif, dan secara spesifik remaja pada usia ini berada pada sub tahap kapasitas, yaitu remaja lebih suka menilai kemampuan mereka sendiri. Mereka juga lebih realistis dalam memandang diri dan masa depannya termasuk dalam merencanakan karier.

## SIMPULAN

Siswa di SMKN 9 Garut secara umum telah memiliki kemampuan keputusan perencanaan karier yang tinggi pada setiap indikatornya, yang terdiri dari meyakini pencapaian cita-citanya; terlibat dalam pencarian informasi; dan memilih minat terhadap pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa memiliki: optimisme dalam pencapaian pendidikan lanjutan dan pekerjaan, keinginan untuk berpartisipasi dalam memperoleh informasi yang mendukung pendidikan lanjutan dan pekerjaan, dan kecenderungan untuk menetapkan pendidikan lanjutan atau pekerjaan.

## REFERENSI

- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dillard, J.M.(1985). *Lifelong Career Planning*. Ohio: A Bell & Howell Company Columbus.
- Lahope, Engelhart. 1988. *Rencana Karier Dikaitkan Dengan Konsep Diri Dan Informasi Karier*. Tesis. Bandung. PPS: FPS FKIP (tidak diterbitkan)
- Irmayanti, R. (2019). Perencanaan Karier pada Peserta Didik SMP. *Jurnal Quanta* vol. 3 no. 1
- Prihantoro, S.(2007). Program Bimbingan untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karier Remaja: Studi terhadap siswa kelas X SMA Negeri 2 Majalengka Tahun Ajaran 2005/2006). Jurusan PPB FIP UPI Bandung: Skripsi (Tidak diterbitkan).
- Sharf, R.S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company
- Taufik, A.(1995). “Bimbingan Karir Bagi Siswa SMP”, dalam *Jurnal Bimbingan*. Bandung: Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan IKIP Bandung.